

## **PENERAPAN *EMBELLISHMENT BEADS* DAN MATERIAL KULIT PADA BUSANA *READY TO WEAR DELUXE* YANG TERINSPIRASI DARI TOKOH WAYANG KULIT SRIKANDI**

Sharavia Awalieza SS<sup>1</sup>, Marissa Cory Agustina Siagian<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

sharaviaawlz@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

---

### **Abstrak**

*Beads* banyak diterapkan untuk membuat banyak berbagai macam item *fashion* lainnya tidak hanya pada busana tetapi juga pada aksesoris lainnya. Penggunaan teknik *beading* dan *embroidery* kini banyak digunakan sebagai hiasan produk *fashion* atau pada *visual art*. Adapun latar belakang permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara penggabungan teknik *beading* dan *embroidery* pada busana dan bagaimana cara mengelola teknik *beading* dan *embroidery* dari inspirasi Wayang Kulit. Tujuan dari penelitian ini adalah penggabungan teknik *beading* dan *embroidery* pada busana dan mengelola teknik *beading* dan *embroidery* pada busana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan mengumpulkan data studi literatur dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian berupa Jurnal, Skripsi, *website* untuk memberikan referensi dan memperkuat topik penelitian. Melakukan eksplorasi dengan komposisi, bentuk dan warna agar mendapatkan hasil yang optimal dan mendekati bentuk yang diharapkan. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan lebih *details* mengenai tokoh Wayang Kulit Srikandi yang berasal dari Jawa Tengah, mengetahui potensi teknik *beading* untuk dijadikan modul dengan inspirasi tokoh Wayang Kulit Srikandi. Maka dari itu penelitian berupaya untuk penggabungan teknik *beading* dan *embroidery* pada busana yang akan menghasilkan busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi Wayang Kulit Srikandi.

Kata kunci: *Embellishment, Beads, Ready To Wear Deluxe, Wayang Kulit*

---

### **Abstract**

*Beading* is widely applied to make many kinds of other fashion items not only in clothing but also in other accessories. The use of *beading* and hand *embroidery* techniques is now widely used as decoration for fashion products or in *visual art*. The background to the problems discussed in this final project is how to combine *beading* and *embroidery* techniques on clothing and how to manage *beading* and hand *embroidery* techniques from the inspiration of Wayang Kulit. The purpose of this study is to combine *beading* and hand *embroidery* techniques in clothing and to manage *beading* and hand *embroidery* techniques in clothing. The method used in this research is a qualitative method, by collecting literature study data by collecting data related to research in the form of journals, theses, websites to provide references and strengthen research topics. Exploring the composition, shape and color in order to get optimal results and close to the expected shape. The benefits of this research are to add more detailed insights about the Wayang Kulit Srikandi figures from Java, to know the potential of beadwork techniques to be used as modules with the inspiration of Wayang Kulit Srikandi figures. Therefore the research seeks to incorporate *beading* and *embroidery* techniques in clothing and to manage *beading* and hand *embroidery* techniques in clothing.

Keywords: *Embellishment, Beads, Ready To Wear Deluxe, Wayang Kulit*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

*Beading* adalah seni merangkai manik-manik diatas kain. *Beading* banyak diterapkan untuk membuat berbagai macam item *fashion* lainnya tidak hanya pada busana tetapi juga pada aksesoris lainnya seperti tas, sepatu dan lain-lain (Pann,2019). Penggunaan teknik *beading* dan *embroidery* kini banyak digunakan sebagai hiasan produk *fashion* atau pada *visual art*. Pada umumnya teknik *beading* di Indonesia digunakan sebagai objek dekoratif pada produk pakaian dengan kesan formal seperti kebaya ataupun gaun pernikahan yang mendukung kepentingan adat istiadat (Hapsari, 2020).

Teknik *beading* atau *embellishment* dengan bentuk dua dimensi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi bentuk yang merepresentasikan bentuk tiga dimensi. Penggunaan teknik *beading* atau *embellishment* saat ini belum berkembang secara optimal dikarenakan bentuk yang digunakan belum berkembang secara luas. Adanya potensi penerapan *beading* untuk dapat dikembangkan lebih jauh sebagai unsur dekoratif pada busana.

Wayang kulit adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa. Wayang Kulit merupakan kekayaan nusantara yang lahir dari budaya asli masyarakat Indonesia yang mencintai kesenian. Wayang Kulit memiliki keindahan dan kekayaan nusantara disetiap unsur nya, tidak hanya memiliki keindahan namun terkandung makna simbolis kekayaan sosial dan budaya. Oleh karena itu tokoh Wayang Kulit Srikandi memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan visual bentuk yang akan dikomposisikan dengan beberapa material *beads*, teknik *beading* dan *embroidery*. Dewi Srikandi adalah salah satu tokoh Wayang Kulit yang sangat gemar dalam olah keprajuritan dan mahir dalam menggunakan senjata panah, Dewi Srikandi menjadi suri teladan prajurit wanita. Wayang Kulit Srikandi memiliki watak yang semangat, pemberani, memiliki tekad yang kuat, dan percaya diri (Miranti & Amzy, 2018). Oleh karena itu tokoh Wayang Kulit Srikandi memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan visual bentuk yang akan dikomposisikan dengan beberapa material *beads* dan kulit sintetis dengan teknik *beading* dan *embroidery*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, munculnya upaya untuk mengembangkan teknik *beading* dari material *beads* sebagai material utama untuk menjadi suatu detail *embellishment* yang beragam. Adanya inspirasi untuk membuat produk *fashion* yang menggunakan teknik *embellishment* atau *beading* yang akan diterapkan pada busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi yang berasal dari Wayang Kulit Srikandi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif berdasarkan pengumpulan data berupa observasi, data literatur dan eksplorasi pada material *beads*. Pada metode kualitatif ini berdasarkan pada tujuan akhir penelitian, yaitu untuk menciptakan sesuatu inovasi dari penerapan *embellishment* dengan melalui teknik *beading* yang akan di terapkan pada busana *ready to wear deluxe*.

### Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peluang penggunaan teknik *beading* dan *hand embroidery* sebagai *embellishment* pada busana.
2. Adanya peluang inspirasi bentuk Wayang Kulit Srikandi dengan menggunakan teknik *beading* dan *embroidery*
3. Adanya potensi bentuk Wayang Kulit Srikandi untuk diterapkan pada busana *ready to wear deluxe*.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara penggabungan teknik *beading* dan *embroidery* pada busana?
2. Bagaimana cara untuk mengola teknik *beading* dan *embroidery* dari inspirasi Wayang Kulit Srikandi?
3. Bagaimana cara untuk menerapkan teknik *beading* dan *embroidery* dengan inspirasi Wayang Kulit Srikandi dengan busana *ready to wear deluxe*?

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mampu mengetahui potensi dari Wayang Kulit Srikandi yang akan dijadikan sebagai objek utama penelitian.
2. Penggabungan teknik *beading* dan *embroidery* pada busana.
3. Mengelola teknik *beading* dan *embroidery* dari inspirasi Wayang Kulit.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat analisis secara terstruktur dan deskriptif. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi  
Observasi yang dilakukan adalah dengan survei dan mengamati berbagai macam material payet dengan beberapa bentuk payet dari beberapa toko payet yang berada di Bandung.
2. Studi Literatur  
Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian berupa Jurnal, Skripsi, website untuk memberikan referensi dan memperkuat topik penelitian.
3. Eksplorasi  
Melakukan komposisi, bentuk dan warna agar mendapatkan hasil yang optimal dan mendekati bentuk yang diharapkan.

## PEMBAHASAN

### *Embellishment*

*Embellishment* merupakan salah satu teknik permukaan tekstil berupa dekorasi dengan efek tiga dimensi pada permukaan kain. Pada umumnya *embellishment* menggunakan bahan material yang sudah disediakan dipasaran seperti manik-manik, *beads* dan payet. *Embellishment* merupakan teknik *beading* yang merupakan permukaan tekstil berupa dekorasi dengan berbagai macam material dan beberapa teknik lainnya yang bertujuan untuk menambah dekorasi dengan efek pada permukaan kain (Roehan, 2019).

- a. Payet  
Payet adalah ornamen yang menyerupai manik-manik yang diaplikasikan pada busana.
- b. Beads  
*Beads* yaitu manik-manik sejenis benda kecil yang memiliki lubang ditengahnya sebagai tempat untuk dimasuki benang atau tali
- c. Sulam  
Sulaman adalah hiasan yang dibuat diatas permukaan kain dengan jarum jahit dan benang

### *Ready to Wear*

*Ready to wear* atau *Pret-a-porter* merupakan pakaian yang telah siap pakai dengan mengikuti ukuran *standart* yang telah ada dan tidak melalui sistem untuk *made by order* atau *custom* dengan melakukan pengukuran secara individu. Di abad ke-21 perkembangan *ready to wear* semakin maju dengan adanya teknologi digital. Teknologi digital telah merevolusi bahan dan desain seperti menciptakan efek *print* serta tekstur dan proporsi yang mudah dilakukan. *Visual* terbaru dari permukaan tekstil mulai berkembang, menjadikan hal dengan permainan grafis menjadi fesyen yang *mainstream* (Apriliza, 2016).

## Wayang Kulit

Wayang kulit (Hanacaraka) adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa. Wayang kulit dimainkan oleh seorang dalang yang juga menjadi narator dialog tokoh-tokoh wayang, dengan diiringi oleh musik gamelan dimainkan sekelompok nayaga dan tembang yang dinyanyikan oleh para pesinden (Setia, 2014). Wayang adalah kebudayaan bangsa Indonesia yang kisah-kisahannya banyak mengandung manfaat dan nilai kebaikan yang bisa diambil dan dipelajari. Salah satunya adalah karakter atau kepribadian dari Srikandi. Dewi Wara Srikandi adalah seorang tokoh wayang yang pemberani, bersuara nyaring, keras, dan handal atau piawai dalam olah panah.

**Desain**

Pengertian desain menurut *JB Reswick* adalah: kegiatan *kreatif* yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan berguna yang tidak ada sebelumnya (Tabroni, 2019). Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud, desain adalah produk dari nilai-nilai yang berlaku pada kurun waktu tertentu (Sachari dan Sunarya dalam Witarsa, 2015). Ada beberapa penyusunan unsur rupa dalam mewujudkan bentuk pada seni rupa, yaitu garis, *shape*, *texture*, dan warna. Unsur rupa memiliki peranan yang cukup penting dalam seni rupa, dimana seni rupa merupakan salah satu kesenian yang mengacu pada bentuk *visual* atau sering disebut bentuk perupa, yang merupakan susunan atau komposisi atau satu kesatuan dari unsur-unsur rupa (Witarsa, 2015). Ada pula *surface design*, desain permukaan merupakan menciptakan, merancang, dan membuat sesuatu bentuk motif yang berbentuk dua dimensi diatas permukaan kain.

**HASIL**

**Data Primer**

Pada saat wawancara yang dilakukan di Toko Manik-Manik Mannaku Tasikmalaya, Jenis manik-manik yang tersedia di Toko ini mulai dari plastik, kaca-kaca, batu-batuan saja sementara dari bahan material kayu tidak tersedia dan hanya bisa di pesan melalui *pre-order* terlebih dahulu. Peminat manik-manik pun semakin banyak diminati dan semakin berinovasi, yang sebelumnya manik-manik hanya digunakan untuk payet pada busana kebaya saja tetapi semakin berkembangnya jaman ini payet banyak berinovasi baru baik akan diterapkan pada busana atau *item fashion* lain sampai pengaplikasian yang berkembang dari jaman ke jaman. Selanjutnya melakukan observasi, observasi dilakukan di Toko Dunia Baru Bandung, Observasi ditujukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi dan objek yang akan di telusuri. Pada saat observasi mengamati mengenai material, bentuk dan warna serta kekurangan dan kelebihan karakter dari berbagai material yang tersedia. Pada Toko Dunia Baru lebih banyak menyediakan material lainnya yaitu adanya material maik-manik dari kayu yang mempunyai beragam bentuk, ukuran dan warna. Sesuai dengan pengamatan penulis yang terlihat dan mudah dicari yaitu *beads* dengan bahan *Sequin Beads*, *Pilletteis Beads*, dan *Finding Beads*. Selain itu ada observasi ke Toko Pengrajin Payet Nina Payet, Selama observasi langsung penulis diajarkan beberapa teknik payet yang akan di aplikasikan ke busana kebaya dengan beberapa objek menggunakan material manik-manik dan payet kaca dan plastik.

**Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan data literatur, dapat diperoleh dan beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel, majalah dan penelitian sebelumnya.

Tabel 1 (Penelitian Terdahulu)

No	Kata Kunci	Sumber Data	Penulisan Sitasi
1	<i>Beading</i>	Penerapan Teknik <i>Beading</i> 3 Dimensi Dengan Inspirasi Terumbu Karang di Selat Pantar Alor Pada Busana <i>Demi Couture</i> . (Laporan TA)	Hapsari, Adelia Vania. 2020. “ <i>Penerapan Teknik Beadwork 3 Dimensi Dengan Inspirasi Terumbu Karang Di Selat Pantar Alor Pada Busana Demi Couture</i> ”
2	Wayang Kulit	Sejarah Wayang Kulit. (web).	Putri. 2018. Sejarah Wayang Kulit

		Kisah Srikandi Dalam Epose Mahabrata Versi Tanah Jawa. (Jurnal)	Annafimuja. 2019. Kisah Srikandi Dalam Epose Mahabrata Versi Tanah Jawa.
3	Srikandi	Kisah Srikandi Dalam Epose Mahabrata Versi Tanah Jawa. (Jurnal)	Annafimuja. 2019. Kisah Srikandi Dalam Epose Mahabrata Versi Tanah Jawa.
		Srikandi Perempuan Tangguh Berati Baja. (web)	Munandi, Aries. 2019. Srikandi Perempuan Tangguh Berhati Baja.
4	<i>Ready to Wear Deluxe</i>	Arti <i>Houte Couture dan Ready To Wear Deluxe</i> (Jurnal)	Teowarang, J. 2018. <i>Arti Houte Couture dan Ready To Wear Deluxe.</i>
		Tentang <i>Ready To Wear Deluxe</i> (Jurnal).	Hanna. 2019. Tentang <i>Ready To Wear Deluxe.</i>

**Konsep Imageboard**

Penulis menggunakan moodboard untuk membatasi garis rancang dan eksplorasi agar tetap terarah. Penggunaan warna pada teknik ini pun menggunakan warna yang sesuai dengan sifat yang dimiliki Dewi Srikandi. Hasil akhir pada busana ini akan mengasikkan kesan busana yang pemberani sesuai dengan karakter Srikandi namun tetap anggun.



Konsep pada imageboard ini mengambil perancangan dari beberapa bentuk yang mendukung baik dalam bentuk, warna, dan tekstur yang akan dihasilkan pada penelitian ini. Srikandi adalah inspirasi utama yang di ambil. Eklaborasi visualisasi Srikandi yang akan dijadikan motif utama pada produk perancangan busana menggunakan embellishment dan akan di aplikasikan ke dalam busana ready to wear deluxe. Dewi Srikandi sebagai inspirasi memiliki karakter pemberani, semangat, memiliki tekad yang kuat, dan percaya diri maka dari itu tone warna yang akan dihasilkan sesuai dengan karakteristik Srikandi.

**Eksplorasi**

Eksplorasi awal ini bertujuan untuk mencari tahu teknik yang cocok, material *beads* yang cocok untuk bentuk inspirasi dari wayang kulit tersebut.

Tabel 2 (Eksplorasi Awal)

No	Teknik	Hasil Eksplorasi	Analisa
1	<i>Running Stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, dan <i>sequin beads</i>		Namun untuk pemilihan kain tidak optimal dikarenakan dapat merusak kain dan diperlukan kain yang lebih elastis.
2	<i>Running Stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, <i>beads kayu piring</i> , dan <i>cut beads</i>		Hasil dari eksplorasi ini cukup optimal karena ukuran yang kurang besar sehingga tidak terlihat bentuknya. Untuk teknik yang digunakan cukup optimal menggunakan teknik <i>running stitch</i> .
3	<i>Running Stitch</i> dengan material benang jahit, kain katun, kulit imitasi, <i>cut beads</i> , dan <i>beads kayu piring</i>		Hasil dari eksplorasi ini kurang optimal dikarenakan pada dapat merusak permukaan kulit imitasi sehingga membuat permukaannya robek sehingga terlihat tidak rapih.
4	<i>Running stitch</i> dan <i>stem stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, <i>cut beads</i> , <i>beads kayu</i> , dan kulit imitasi		Hasil dari eksplorasi ini cukup optimal dengan penggunaan teknik <i>running stitch</i> tetapi untuk permukaan material kulit sangat tidak optimal karena dapat merusak permukaan dan robek.
5	<i>Running stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, <i>beads kayu piring</i> , dan <i>cut beads</i>		Menggunakan teknik <i>running stitch</i> dan menggunakan material benang sulam dan <i>beads kayu</i> , untuk hasilnya kurang optimal dikarenakan pemilihan komposisi material <i>beads</i> yang kurang dan teknik yang terlihat kurang rapih.
6	<i>Running stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, kain organza, <i>beads sequin</i> , dan <i>cut beads</i> .		Hasilnya sangat kurang optimal dari teknik dan pemilihan material <i>beads</i> sehingga terlihat tidak rapih dan terlihat seperti tidak beres terlihat pada pengaplikasian material <i>beads sequin</i> dan <i>cut beads</i> .

Berdasarkan hasil eksplorasi awal, eskplorasi diatas menggunakan beberapa teknik tusukan yang digunakan untuk mencoba eksplorasi awal dan beberapa macam material *beads* yang diterapkan dapat disimpulkan bahwa eksplorasi awal nomor 1,2 dan 5 dengan menggunakan material benang sulam, *beads kayu*, *sequin beads*, *cut beads* dan kulit

imitasi dengan menggunakan teknik *running stitch* dan *stem stitch*. Dengan ukuran manik-manik yang di gunakan berbeda-beda dari yang terkecil hingga ukuran 9mm. Ukuran pada manik-manik pun sangat mempengaruhi selama proses mengerjakan eksplorasi, untuk ukuran manik-manik yang memiliki ukuran kecil dapat menghasilkan proses pengerjaan yang cukup lama dan memakan waktu lama untuk pengerjaan nya. Sedangkan untuk ukuran manik manik yang besar dapat mempermudah proses pengerjaan dan mempersingkat waktu. Berdasarkan teknik dan material yang dipilih dapat mempermudah proses pekerjaan sehingga hasil eksplorasi dapat menghasilkan hasil yang kokoh.

Setelah melakukan eksplorasi awal, selanjutnya melakukan eksplorasi lanjutan. Eksplorasi ini bertujuan untuk meneruskan eksplorasi dengan menggunakan desain/bentuk yang suda dibuat pada eksplorasi awal.

Tabel 3 (Eksplorasi Lanjutan)

No	Teknik	Hasil Eksplorasi	Analisa
1	Tusuk jelujur serut dengan material benang sulam, kain katun, dan <i>beads</i> kayu piring		Pada Eksplorasi ini terlihat sangat optimal pada pemilihan teknik dan material. Pengaplikasian menggunakan <i>beads</i> kayu pada bagian tengah dan material benang sulam untuk membuat outline.
2	<i>Running Stitch</i> dan <i>stem stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, dan <i>cut beads</i>		Pada eksplorasi ini terlihat optimal pada teknik <i>running stitch</i> untuk outline dan pada bagian dalam menggunakan teknik <i>stem stitch</i> menggunakan benang sulam menjadikan terlihat cukup rapih dengan pengaplikasian menggunakan <i>cut beads</i> pada permukaan benang sulam.
3	<i>Running Stitch</i> dengan material benang sulam dan kain katun		Pada eksplorasi ini cukup optimal dengan penggunaan teknik <i>running stitch</i> dan material benang sulam, namun untuk ukuran terlihat sangat kecil sehingga tidak terlihat membentuk suatu objek.
4	<i>Running stitch</i> dengan material benang sulam, kain katun, dan <i>sequin beads</i>		Pada Eksplorasi ini pengaplikasian <i>sequins beads</i> dan benang sulam menggunakan teknik <i>running stitch</i> yang cukup optimal dan ukuran yang pas sehingga terlihat dan membentuk suatu objek.
5	<i>Running stitch</i> dengan material benang jarum, kain katun, <i>beads</i> kayu batang, dan <i>beads</i> kayu piring		Pada Eksplorasi ini kurang optimal karena penggunaan <i>beads</i> yang kurang dan terlihat seperti monoton

6	<i>Running stitch</i> dengan material benang jarum, kain katun, <i>beads</i> kayu piring, dan <i>beads paillettes</i>		Hasil cukup optimal adanya penggabungan material <i>beads</i> kayu dengan material plastik yang cukup
7	<i>Running stitch</i> dengan material benang jarum, kain katun, <i>sequin beads</i> , dan <i>cut beads</i>		Hasilnya cukup optimal dengan penggunaan material <i>sequins beads</i> dan <i>cut beads</i> dengan digabungkan menggunakan teknik <i>running stitc</i> dan <i>stem stitch</i>

Hasil dari eksplorasi lanjutan ini adalah bentuk objek dan baru dari eksplorasi sebelumnya dengan teknik material yang sedikit berbeda dengan eksplorasi sebelumnya. Dapat disimpulkan eksplorasi lanjutan dengan nomor 1,2,4,6 dan 7 dengan menggunakan material benang sulam, benang jarum, *beads* kayu, *beads* kayu batang, *beads* piring, *beads paillettes*, *sequins beads* dan *cut beads* dengan menggunakan teknik *running stitch* dan *stem stitch*.

Setelah melakukan eksplorasi lanjutan, selanjutnya penulis membuat eksplorasi terpilih.

No	Material dan Teknik	Hasil Eksplorasi	Analisa
1	Material <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang jahit</li> <li>• Benang sulam</li> <li>• Kain katun</li> <li>• <i>Cut beads</i></li> <li>• <i>Beads</i> piring</li> <li>• <i>Sequins beads</i></li> <li>• <i>Beads</i> pasir</li> </ul> Teknik <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Running stitch</i></li> <li>• <i>Stem stitch</i></li> </ul>		Pada eksplorasi lanjutan ini yaitu eksplorasi komposisi yang terdiri dari mahkota garudha, jamang satu lidi, kelat bau dan ornamen wayang. Eksplorasi ini sangat terlihat bentuknya dan sangat optimal dengan menggunakan teknik dan campuran banyak material <i>beads</i> .
2	Material <ul style="list-style-type: none"> <li>• Benang jahit</li> <li>• Benang sulam</li> <li>• Kain katun</li> <li>• <i>Cut beads</i></li> <li>• <i>Beads</i> piring</li> <li>• <i>Sequins beads</i></li> <li>• <i>Beads</i> pasir</li> </ul> Teknik <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Running stitch</i></li> <li>• <i>Stem stitch</i></li> </ul>		Pada eksplorasi ini yaitu eksplorasi komposisi dari beberapa eksplorasi sebelumnya. Eksplorasi komposisi ini terdiri dari kalung bulan sabit, sumping, dan ornamen wayang. Untuk eksplorasi komposisi ini sangat terlihat optimal dengan digabungkannya beberapa bentuk dengan menggunakan banyak material <i>beads</i> terlihat sangat optimal dari eksplorasi sebelumnya.

### Sketsa Produk

Sketsa pada terpilih yaitu desain yang dibuat pada look ini terdiri dari 2 pcs *dress* dengan siluet mermaid panjang *dress* sampai diatas mata kaki terdapat detail kain *tafetta* berwarna hitam pada bagian atas dari dada sampai pinggang dan memanjang ke bagian belakang badan meyilang dan membentuk sebuah tali, panjang tali akan mengikuti panjang *dress*. Peletakan *embellishment* yaitu pada dibagian bawah di atas lutut. Material yang digunakan menggunakan kain bludru untuk *dress* dan untuk tali bagian belakang yang memanjang menggunakan kain *tafetta*. Ukuran yang akan dipakai yaitu ukuran M.



### Produksi

#### Proses Produksi

Pada proses produksi ini merupakan proses pembuatan busana dari awal hingga finishing. Proses yang dilakukan dalam produksi busana di antaranya:

- a. Pemilihan pada Sketsa Desain  
Pemilihan sketsa desain yang telah dibuat mengacu pada konsep perancangan pada *imageboard* yang telah dibuat dengan inspirasi tokoh Wayang Kulit Srikandi.
- b. Pemilihan Material  
Material yang akan dipilih adalah material yang telah di sesuaikan dengan konsep perancangan yang telah dibuat. Material yang terpilih menggunakan material kain *bludru* untuk bahan material awal, dan kain *tafetta* untuk bahan material tambahan.
- c. Pola dan Jahit  
Pemotongan pada pola dilakukan dengan busana yang telah terpilih dari desain sebelumnya. Selanjutnya melakukan menjahit dengan tahapan yang sesuai dengan desain.
- d. Pembuatan *Embellishment*  
Pada tahap selanjutnya pembuatan *embellishment* yang suda terpilih saat membuat *eksplorasi* komposisi dengan bentuk visualisasi bentuk Srikandi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan *Embellishment Beads* Pada Busana *Ready to Wear Deluxe* yang Terinspirasi Dari Wayang Kulit Srikandi” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada penelitian ini, teknik *beading* dan *hand embroidery* berpeluang sebagai *embellishment* pada busana berdasarkan adanya keberagaman bentuk dari Srikandi yang menggunakan teknik *beading* dan *hand embroidery* yang akan dikombinasikan dengan beberapa material manik-manik agar menghasilkan bentuk yang sesuai dengan inspirasi. Kain *tulle* berpeluang untuk menghasilkan lembaran eksploratif berbahan *tulle* untuk menciptakan lembaran tekstil yang inovatif dengan di olah menggunakan teknik rekarakit yaitu *crochet*, karena karakter *tulle* yang lentur sehingga mudah untuk di bentuk, kokoh, memiliki tekstur, dan adanya efek 3D. Hasil akhir dari lembaran *crochet* dari *tulle* ini pun tebal sehingga berpotensi untuk di olah sebagai produk fesyen nantinya.
2. Dalam penelitian ini, teknik *beading* dan *hand embroidery* adalah metode yang sangat tepat dapat dikembangkan dengan inspirasi Wayang Kulit Srikandi sebagai bentuk eksplorasi *embellishment* yang akan diterapkan pada busana *ready to wear deluxe* berdasarkan kombinasi material teknik *beading* dan *hand embroidery*, kombinasi material yang digunakan berupa jenis beads seperti *beads sequin*, *pailletes*, *cut beads* dan lainnya, dan Busana *ready to wear deluxe*.

### Referensi/Sumber

- Apriliza, Rahmadini Putri. 2016. *Ready-to-Wear dengan Konsep Hymn Hour*. e-Proceeding of Art & Design : Vol.3, No.2 Agustus 2016. Universitas Telkom. Bandung.
- Hanisa, Murti Siti (2019). Penerapan Embellishment, diperoleh melalui internet: <https://core.ac.uk/download/pdf/299931908.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020
- Hapsari, Adelia Vania. 2020. *Penerapan Teknik Beadwork 3 Dimensi Dengan Inspirasi Terumbu Karang di Selat Pantar, Alor Pada Busana Demi Couture*. Skripsi. Universitas Telkom. Bandung.
- Miranti, Delatari., dan Nurulfatmi Amzy. 2018. *Analisis Karakter Tokoh Wayang Srikandi Dalam Lakon Perang Bharatayuda Sebagai Pembelajaran Karakter Untuk Remaja*. Vol. 01 No. 01, Sep – Des. Hal. 20-24. Jurnal Kreasi Seni dan Budaya.
- Thabroni, Gamal. (2019). Pengertian Lengkap Berdasarkan Para Ahli, diperoleh melalui internet: <https://serupa.id/pengertian-desain/>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2020
- Witarsa, Vhany Agustini. 2015. *Eksplorasi Aplikasi Alas Kaki Yang Terinspirasi Dari Kelom Geulis*. S1 Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.